

## RINGKASAN

Manajemen aset merupakan ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses merencanakan kebutuhan aset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapus hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien. Manajemen aset ini dilakukan agar aset tersebut dapat memberikan manfaat tertinggi bagi suatu organisasi maupun pemerintahan desa. Namun pada kenyataannya proses manajemen aset banyak yang belum berjalan dengan optimal, salah satunya di Desa Pamalayan. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, Pemerintah Desa Pamalayan harus mengoptimalkan pemanfaatan aset desa. Namun masih terdapat masalah mengenai manajemen aset tersebut, masalah yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Pamalayan adalah kurang tertibnya proses pencatatan dan inventarisasi aset desa pada aset tanah dan bangunan. Masih banyaknya aset tanah dan bangunan yang belum memiliki dokumen kepemilikan yaitu sertifikat tanah.

Untuk melihat apakah sudah berjalan dengan baik atau belum berjalan dengan baik mengenai manajemen aset yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Pamalayan untuk kesejahteraan masyarakat, penelitian ini menggunakan teori manajemen aset desa yang dikemukakan oleh Doli D. Siregar (2004) dengan tiga indikator atau alur manajemen aset yaitu inventarisasi aset, legal audit aset dan optimasi aset. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam aspek inventarisasi aset sudah berjalan dengan baik, pemerintah Desa Pamalayan telah melakukan pencatatan dan pendataan terhadap semua aset barang yang ada, dan juga semua barang milik desa telah dilakukan kodifikasi/*labelling*. Untuk legal audit aset belum dilakukan oleh pemerintah desa, semua aset berupa tanah dan bangunan belum memiliki dokumen kepemilikan yaitu sertifikat tanah. Namun disamping itu, aspek optimasi aset telah dilakukan dengan baik karena pemerintah desa telah mengoptimalkan pemanfaatan aset dengan ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Untuk aspek kesejahteraan masyarakat sudah bisa dikatakan terpenuhi karena kebutuhan materi dan kebutuhan non materi masyarakat desa telah terpenuhi.

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah, dilihat dari inventarisasi aset, legal audit aset dan optimasi aset sudah dilakukan dengan baik. Manajemen aset desa telah memberikan kesejahteraan baik dari kebutuhan materi dan kebutuhan non materi. Dilihat dari sisi kebutuhan materi masyarakat desa dapat memanfaatkan untuk pertanian dan berjualan, sedangkan dari sisi kebutuhan non materi masyarakat yang menyewa merasa senang dan nyaman bahwa tempat tersebut sebagai lahan produktif.

Kata Kunci: Manajemen Aset, Desa, Kesejahteraan Masyarakat

## SUMMARY

Asset management is the science and art to guide wealth management which includes the process of planning asset requirements, obtaining, inventorying, conducting legal audits, assessing, operating, maintaining, renewing or removing to transfer assets effectively and efficiently. Asset management is carried out so that these assets can provide the highest benefits for an organization and regional government. However, in reality, many asset management processes have not run optimally, one of which is in Pamalayan Village. In improving the welfare of the village community, the Pamalayan village government must optimize the use of village assets. However, there are still problems regarding asset management, the problem faced by the Pamalayan Village government is the lack of orderly process for recording and inventorying regional assets on land and building assets. There are still many land and building assets that do not have ownership documents, namely land certificates.

To see whether it has gone well or has not gone well regarding asset management carried out by the Pamalayan Village Government for community welfare, this study uses the village asset management theory proposed by Doli D. Siregar (2004) with three indicators or asset management flow, namely asset inventory, legal asset audit and asset optimization. The research method used in this research is to use qualitative methods using a descriptive approach.

The results of this study indicate that the asset inventory aspect has been running well, the Pamalayan Village government has recorded and collected data on all existing assets, and codification/labeling has also been carried out on all village assets. As for the legal audit of assets that have not been carried out by the village government, all assets in the form of land and buildings do not have ownership documents, namely land certificates. But besides that, the asset optimization aspect has been carried out well because the village government has optimized the use of assets aimed at the welfare of the village community. For the aspect of community welfare, it can be said that it has been fulfilled because the material needs and non-material needs of the village community have been met.

The conclusion in this study is that, judging from the asset inventory, legal asset audits and asset optimization have been carried out well. Village asset management has provided welfare both from material needs and non-material needs. In terms of material needs, the village community can use it for agriculture and selling, while in terms of non-material needs, the people who rent it feel happy and comfortable that the place is productive land.

Keywords: Asset Management, Village, Community Welfare